



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 25 Februari 2021

Halaman: 1

Media Massa : **Merapi** Hari : **Kamis** Tanggal : **25/2/2021** Halaman : **1**

## Yogya Siapkan Sanksi Penolak Vaksin Covid-19

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Peraturan mengenai sanksi bagi yang tidak bersedia di vaksinasi Covid-19 di Kota Yogyakarta tengah disiapkan. Pengaturan sanksi itu arahnya untuk melindungi semua warga Kota Yogyakarta dari sebaran Covid-19.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, sanksi terkait bagi yang tidak bersedia divaksinasi itu tengah dibahas dengan DPRD Kota Yogyakarta dalam raperda penyakit menular. Pihaknya menunggu pembahasan raperda dari DPRD Kota Yogyakarta.

"Kalau sanksi ada yang cukup dengan perwal administratif. Kalau menyangkut pidana diatur dalam

**Yogya** ..... **Sambungan halaman 1**

perda. Kami menunggu pembahasan dari DPRD," kata Heroe, Rabu (24/2).

Pihaknya sempat mewacanakan terkait ketentuan bagi pelaku ekonomi di Malioboro dan Psar Beringharjo yang tidak bersedia divaksin dengan menunjukkan hasil swab antigen atau Genose setiap 3 hari sekali jika berjualan. Meski demikian dia menegaskan hal itu bertujuan untuk melindungi kesehatan semua warga, keamanan, kenyamanan dalam beraktivitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

"Kebijakan untuk melindungi semua warga Kota Yogya agar kondisi perekonomian bisa perlahan pulih. Mengatur yang boleh jualan dan tidak boleh jualan. Jika dirasa berpotensi menjadi sebab terjadinya sebaran, ya kebijakan dengan landasan hukum yang ada," terangnya.

Dia menegaskan pemerintah berupaya melindungi kesehatan semua warga dan membangkitkan ekonomi agar pulih. Untuk itu pihaknya meminta ada partisipasi dari masyarakat dengan menjalankan protokol kesehatan dengan baik. Termasuk menjalankan vaksinasi Covid-19.

"Bayangkan semua pedagang Malioboro dan Beringharjo sudah menjalankan protokol Covid-19 dan sudah menjalankan vaksinasi. Tetapi ada satu dua orang yang tidak bersedia. Bagaimana perasaan pedagang sekitar dan orang yang akan jual beli. Kan menjadi tidak aman dan nyaman," tegas Heroe.

Ia menyatakan, vaksinasi untuk melindungi para pedagang agar memiliki daya imunitas melawan virus corona, sehingga harapannya iklim usaha di Malioboro dan Beringharjo bisa perlahan pulih. Untuk itu pihaknya meyakini semua pedagang Malioboro, Beringharjo dan di tempat lainnya pasti akan terlibat aktif untuk mengkondisikan keamanan dan kenyamanan sesama pedagang dan juga pengunjung.

"Kalau upaya itu sudah diupayakan sedemikian rupa agar semua pelaku usaha punya daya imunitas, kok ada yang tidak bersedia, akan membahayakan pedagang lainnya dan pengunjung. Meskipun sudah divaksinasi, protokol kesehatan harus tetap dijalankan. Jangan beranggapan setelah di vaksin bisa bebas tanpa masker dan tidak jalankan protokol kesehatan Covid-19," tandasnya.

Sementara itu Pemda DIY melaporkan 210 penambahan kasus terkonfirmasi Covid-19, Rabu (24/2) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 27.023 kasus.

Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan an Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan, distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 19 warga Kota Yogyakarta, 76 warga Bantul, 18 warga Kulonprogo, dan 88 warga Sleman.

"Rincian riwayat kasus terdiri dari 68 kasus periksa mandiri, 94 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, 1 kasus skrining karyawan kesehatan, 2 kasus perjalanan luar daerah, dan 36 kasus belum ada info," ujarnya.

Adapun penambahan kasus sembuh sebanyak 253 kasus, sehingga total sembuh menjadi 20.820 kasus, terdiri dari 14 warga Kota Yogyakarta, 22 warga Bantul, 30 warga Kulonprogo, 26 warga Gunungkidul, dan 161 warga Sleman. "Penambahan kasus meninggal sebanyak 6 kasus, sehingga total kasus meninggal menjadi 658 kasus," imbuhnya.

Rincian kasus meninggal terdiri dari kasus 19.899, laki-laki usia 56 tahun warga Kulonprogo, kasus 21.723, laki-laki usia 67 tahun warga Sleman, kasus 22.631, perempuan usia 53 tahun warga Sleman, kasus 23.042, perempuan usia 76 tahun warga Bantul, kasus 26.740, laki-laki usia 58 tahun warga Bantul, dan kasus 26.899, perempuan usia 53 tahun warga Kota Yogyakarta. (Tri/C-4)-f

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 10 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005